

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Low Vitamin C Intake Increases Risk of Pre-Eclampsia in High Pesticide Exposure Area.**
Nama semua penulis : Rifatul Masrikhiyah, **Suhartono**, Martha Irene Kartasurya.
Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi/ Penulis Korespondensi/ Penulis Anggota~~

Status Jurnal:
J Nama Jurnal : **Universa Medicina**
J Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2016/Vol 35/No 2/hal.128-134
J Edisi (bulan, tahun) : Agustus 2016
J ISSN : 1978-1059
J DOI : <http://dx.doi.org/10.18051/UnivMed.2016.v35.128-134>
J Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://univmed.org/ejurnal/index.php/medicina/article/view/339>
J Terindex di : Sinta 2 (Number 21/KPT/2018), DOAJ, WorldCat, Google Scholar, Crossref, ROAD, CABI, IPI, Garuda, Scilit, BASE

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)
Jurnal Internasional [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
[] Jurnal internasional bereputasi,
[] Jurnal Internasional
Jurnal Nasional [✓] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
[] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
[] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
[] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2.5	1.8
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	7.5	3.78
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30 %)	7.5	5.8
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	7.5	2.12
	Nilai Total	25	13.5
	Nilai yang didapat pengusul: $13 \times 0.4 = 5.4/2=2.7$		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Kelengkapan isi jurnal baik, namun sitasi tidak dapat diyakini kebenarannya. State of art ada yang tidak related.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Discussion is very confusing, which one is related to this study which one is not besides. Citation almost all -10th.
c	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi	Citation and references cannot be relayed on (cannot +10 th) since there are misplaced for scientific article this is too bad.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	When the ref number is not match with citation in the text, what should be granted.

Semarang, 13 April 2020
Reviewer 1



Prof. Dr. dr. Tri Indah Winarni, MSi.Med, PA.
NIP 196605101997022001
Unit kerja: Fakultas Kedokteran

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Low Vitamin C Intake Risk of Pre-Eclampsia in High Pesticide Exposure Area.**
Nama semua penulis : Rifatul Masrikhiyah, **Suhartono**, Martha Irene Kartasurya.
Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi/ Penulis Korespondensi/ Penulis Anggota~~

Status Jurnal:
J Nama Jurnal : **Universa Medicina**
J Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2016/Vol 35/No 2/hal.128-134
J Edisi (bulan, tahun) : Agustus 2016
J ISSN : 1978-1059
J DOI : <http://dx.doi.org/10.18051/UnivMed.2016.v35.128-134>
J Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://univmed.org/ejurnal/index.php/medicina/article/view/339>
J Terindex di : Sinta 2 (Number 21/KPT/2018), DOAJ, WorldCat, Google Scholar, Crossref, ROAD, CABI, IPI, Garuda, Scilit, BASE

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)
Jurnal Internasional [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
[] Jurnal internasional bereputasi,
[] Jurnal Internasional
Jurnal Nasional [✓] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
[] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
[] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
[] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2.5	2.3
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	7.5	7
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	7.5	7.2
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	7.5	7.5
	Nilai Total	25	24
	Nilai yang didapat pengusul: $24 \times 0.4 = 9.6/2=4.8$		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Unsur artikel (abstract, introduction,, methods, results, conclusion, acknowledgment, references) telah memenuhi kaidah penulisan artikel dalam jurnal ilmiah yang dituju
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Pembahasan artikel sudah cukup baik dan mendalam dengan menggunakan 26 referensi. Artikel ini menggunakan 6 referensi yang kurang update. Peran vitamin C untuk terjadinya peningkatan tekanan darah pada kehamilan masih kurang mendalam.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Metode penelitian yang digunakan sudah sesuai dan pemaparan data penelitian jelas, informative sehingga mudah dipahami pembaca. Penyajian data hasil regresi logistik multivariat perlu disederhanakan agar lebih informatif.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Artikel diterbitkan oleh jurnal terindeks Sinta 2 (Number 21/KPT/2018), DOAJ, WorldCat, Google Scholar, Crossref, ROAD, CABI, IPI, Garuda, Scilit, BASE

Semarang, 15-4- 2020
Reviewer 2

Prof. Dr. dr. Banundari Rachmawati, Sp. PK(K)
NIP. 196006061988112002
Unit kerja: Fakultas Kedokteran UNDIP



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
Jl. Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan Jakarta 10270
Telepon (021) 57946042, 316-9804, Faksimil (021) 3101728
www.ristekdikti.go.id

SALINAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 21/E/KPT/2018

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I
TAHUN 2018

DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil akreditasi jurnal ilmiah yang ditetapkan oleh Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada tanggal 5 Mei 2018 dan Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018 dan dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, perlu menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2018;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2018;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
5. Keputusan Presiden Nomor 99/M Tahun 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2018.
- KESATU : Menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2018 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KEDUA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun sejak Keputusan Direktur Jenderal ini ditetapkan.
- KETIGA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat mengajukan kembali kenaikan peringkat setelah menerbitkan minimal 1 (satu) nomor penerbitan.
- KEEMPAT : Setiap jurnal ilmiah wajib mencantumkan masa berlaku akreditasi dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku akreditasi.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, maka status akreditasi jurnal ilmiah yang bersangkutan dapat dicabut atau diturunkan.
- KEENAM : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Juli 2018

DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

TTD.

MUHAMMAD DIMYATI
NIP 195912171984041001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kepala Bagian Hukum, Kerjasama, dan Layanan Informasi,

TTD.

Syarip Hidayat
NIP 197306101997031004

SALINAN
LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI
NOMOR 21/E/KPT/2018
TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL
ILMIAH PERIODE I TAHUN 2018

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2018

Peringkat	No	Nama Jurnal	ISSN	Penerbit
Peringkat 1 (Satu)	1	Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis	19782993	Departement of Chemical Engineering, Diponegoro University
	2	IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics)	25026747	Balai Bahasa Universitas Pendidikan Indonesia
	3	Indonesian Journal of Biotechnology	20892241	Pusat Studi Bioteknologi dan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada
	4	Indonesian Journal of Chemistry	24601578	Chemistry Department, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Gadjah Mada
	5	Journal of Indonesian Islam	23556994	Lembaga Studi Agama dan Sosial (LSAS) dan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya
	6	Medical Journal of Indonesia	22528083	Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
	7	TELKOMNIKA: Telecommunication Computing Electronics and Control	23029293	Universitas Ahmad Dahlan (UAD)
	8	The Indonesian Biomedical Journal	23559179	Secretariat of The Indonesian Biomedical Journal
Peringkat 2 (Dua)	1	Agro Ekonomi	25411616	Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada
	2	Al Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam	25286617	Prodi Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
	3	Al-Albab	25028340	Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak
	4	Al-Ulum	24428213	LP2M IAIN Sultan Amai Gorontalo
	5	Amerta	25498908	Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
	6	Analisa: Journal of Social Science and Religion	24433853	Religious Research and Development Ministry of Religious Affairs Semarang Indonesia

156	Metalingua : Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra	25802143	Balai Bahasa Bandung, Kemdikbud
157	Mimbar Hukum	24430994	Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada
158	Mudra : Jurnal Seni Budaya	25410407	Pusat Penerbitan LP2MPP ISI Denpasar
159	OLDI (Oseanologi dan Limnologi di Indonesia)	2477328X	Pusat Penelitian Oseanografi dan Pusat Penelitian Limnologi, LIPI
160	Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan	25029320	Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Makassar
161	Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya	25981242	Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Bandung, Kemdikbud
162	Patra Widya: Seri Penerbitan Penelitian Sejarah dan Budaya	25984209	Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta, Kemdikbud
163	Pelita Perkebunan	24069574	Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, PT RPN
164	Penamas	25027891	Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta
165	Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)	23388358	Puslitbang Gizi dan Makanan, Kementerian Kesehatan
166	Perspektif : Review Penelitian Tanaman Industri	25408240	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Kementerian Pertanian
167	Poetika : Jurnal Ilmu Sastra	25034642	Program Studi S2 Ilmu Sastra FIB UGM
168	Psikopedagogia	25287206	Universitas Ahmad Dahlan
169	Purbawidya : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi	25283618	Balai Arkeologi Jawa Barat
170	Ranah: Jurnal Kajian Bahasa	25798111	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
171	REID (Research and Evaluation in Education)	24606995	Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
172	Rekayasa Mesin	24776041	Jurusan Teknik Mesin Universitas Brawijaya
173	Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia	25416111	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
174	Scientific Journal of Informatics	24600040	Jurusan Ilmu Komputer Universitas Negeri Semarang
175	Share : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam	25490648	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
176	Shirkah : Journal of Economics and	25034243	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta

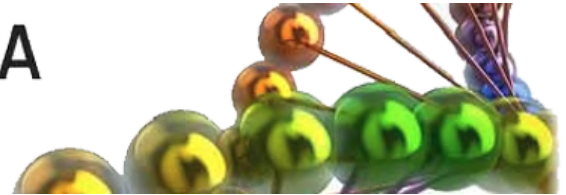
		Business		
	177	Sosio Konsepsia Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial	25027921	Puslitbang Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial
	178	Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology	24069272	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan, KKP
	179	STIPM (STI Policy and Management) Journal	25025996	Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, LIPI
	180	Teknologi Dirgantara	25977849	Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional
	181	Teknologi Indonesia	23031913	UPT Balai Informasi Teknologi, LIPI
	182	Trikonomika: Jurnal Ekonomi	23557737	Badan Penerbit Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan
	183	Tsaqafah	24600008	Universitas Darussalam Gontor
	184	Universa Medicina	24072230	Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti
	185	Urania : Jurnal Ilmiah Daur Bahan Bakar Nuklir	25280473	Pusat Teknologi Bahan Bakar Nuklir, BATAN
	186	Vektora : Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit	23548789	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit
	187	Wartazoa : Buletin Ilmu Peternakan dan Kesehatan Hewan Indonesia	23546832	Puslitbang Peternakan, Kementerian Pertanian
	188	Widyaparwa	25281089	Balai Bahasa Yogyakarta, Kemdikbud
	189	Widyariset	24610976	Pusbindiklat Peneliti, LIPI
Peringkat 3 (Tiga)	1	ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation	2460724X	Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, FIK, Universitas Negeri Semarang
	2	AdBispreneur : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan	25499912	Departemen Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran.
	3	AGRIC	25499343	Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana
	4	Al-Kimia	25499335	Jurusan Kimia Fak. Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
	5	Andalas Journal of International Studies	23559500	Universitas Andalas

Home Page



ISSN 2407-2230 | E-ISSN 1907-3062 | Universa Medicina content is searchable on DOAJ, Google Scholar, and OAI

UNIVERSA MEDICINA

eISSN: 2407-2230
pISSN: 1907-3062

USER

Username

Password

☐ Remember me

[Login](#)

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH ANNOUNCEMENTS
AUTHORS REVIEWERS EDITORIAL BOARD CONTACT US PUBLICATION
ETHICS

Home > Vol 38, No 3 (2019)

Universa Medicina

Universa Medicina (UnivMed) is an official publication of Faculty of Medicine Trisakti University, and is an international peer-reviewed open access journal. Universa Medicina is a four-monthly medical journal that publishes new research findings on a wide variety of topics of importance to biomedical science and clinical practice. The Journal publishes editorials, reviews, original research and, a small number of outstanding case reports. Universa Medicina Online contains both the current issue and an online archive that can be accessed through browsing, advanced searching, or collections by disease or topic.

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Browse

- By Issue
- By Author
- By Title

INFORMATION

- For Readers
- For Authors
- For Librarians

FONT SIZE

Vol 38, No 3 (2019)

Vol 38, No 3 (2019)

TABLE OF CONTENTS

September-December 2019 | Vol.38 No.3

UNIVERSA MEDICINA

pISSN: 1907-3062 / eISSN: 2407-2230

- Predicting outcomes 3 months after traumatic brain injury in patients admitted to emergency department
- Preemptive analgesic effect of magnesium sulfate on post-operative pain in patients undergoing lumbar fusion surgery
 - Hypoxia enhances self-renewal properties and markers of mesenchymal stem cells
- The role of urine albumin creatinine ratio and serum β_2 microglobulin as biomarkers of chronic kidney disease
- Limited health literacy is associated with poorer clinical outcomes in elderly with type 2 diabetes mellitus
 - Detection of SHV and TEM-type extended spectrum β -lactamase in bacterial isolates recovered from clinical samples of patients attending military hospitals
- Low vitamin B12 diet increases liver homocysteine levels and leads to liver steatosis in rats
 - Heavy mental workload increase poor sleep quality in informal garment workers
- The benefits and physiological changes of high intensity interval training

<http://univmed.org>

Available Online since August 29, 2019

CURRENT ISSUE

AHEAD OF PRINT

MOST CITED ARTICLES

ARCHIVES

RETRACTION & ERRATA

USEFUL LINKS

CALL FOR PAPERS



Universa Medicina warmly welcome the contributions from you about new basic and clinical (including modern and epidemiological) research on medicine and health

[Read more](#)

ACCREDITATION :

Directorate General of Research and Development
Reinforcement Ministry of Research, Technology and Higher Education

Number 21/KPT/2018

Volume 35 Number 1, 2016 to
Volume 39 Number 3, 2020



Universa Medicina by Faculty of Medicine, Trisakti University is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.
Based on a work at <https://univmed.org/ejournal/index.php/medicina/>.



For Authors

Review Article



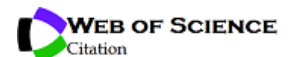
Original Article



Case Report



Journal Statistics

00191148 [View My Stats](#)

Tools





UNIVERSA MEDICINA

eISSN: 2407-2230
pISSN: 1907-3062



USER

Username

Password

☐ Remember me

Current Issue

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH ANNOUNCEMENTS
AUTHORS REVIEWERS EDITORIAL BOARD CONTACT US PUBLICATION
ETHICS

Home > **Editorial Board**

Editorial Board

Editor in Chief

Adi Hidayat (Trisakti University, Indonesia)

Deputy Editor in Chief

Pusparini (Trisakti University, Indonesia)

Associate Editors

Nugroho Abikusno (Trisakti University, Indonesia)

Yenny (Trisakti University, Indonesia)

Editorial Board

Farhad Safarpour Dehkordi (University of Tehran, **Iran**)

Saddek Bouharati (Setif1 University, **Algeria**)

Daryoush Babazadeh (Shiraz University, Iran)

Marzuki Isahak (University of Malaya, Malaysia)

Gulay Yilmazel (Hitit University, Turkey)

Xin Sun (Soochow University, China)

Phakharawat Sittiprapaporn (Mae Fah Luang University, Thailand)

Rachel Soemedi (Brown University, United States)

Dhananjay Yadav (Yeungnam University, South Korea)

Edhyana Sahiratmadja (Padjadjaran University, Indonesia)

Erlangga Yusuf (Erasmus University, The Netherlands)

Isatin Miladyah (Islamic University of Indonesia Yogyakarta, Indonesia)

Elly Herwana (Trisakti University, Indonesia)

Toni Wandra (Sari Mutiara Indonesia University, Indonesia)

Roslida Abd Hamid (Universiti Putra Malaysia, Malaysia)

Muchtaruddin Mansyur (Universitas Indonesia, Indonesia)

Last updated on February 22, 2021

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope
All

Browse

- By Issue
- By Author
- By Title

INFORMATION

- For Readers
- For Authors
- For Librarians

FONT SIZE

For Authors

Review Article

mev journal template

Original Article

mev journal template

Case Report

mev journal template

Journal Statistics

00276964 View My Stats

Tools



- CURRENT ISSUE
- AHEAD OF PRINT
- MOST CITED ARTICLES
- ARCHIVES
- RETRACTION & ERRATA
- USEFUL LINKS

CALL FOR PAPERS



Universa Medicina warmly welcome the contributions from you about new basic and clinical (including modern and epidemiological) research on medicine and health

[Read more](#)

ACCREDITATION :

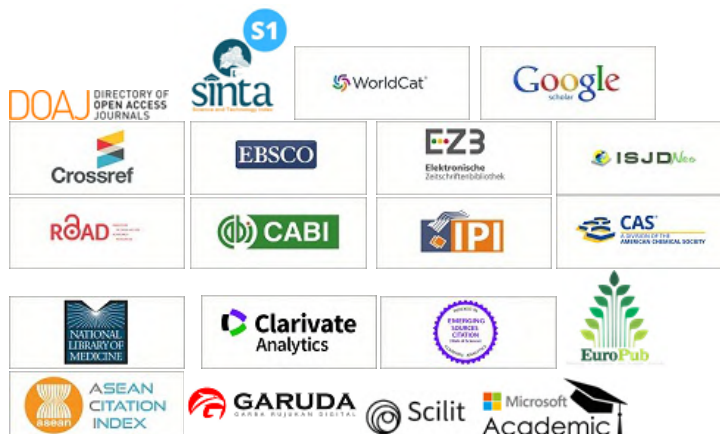
Ministry of Research and Technology/National Research and Innovation Agency

Number 148/M/KPT/2020

Volume 38 Number 3, 2019 to
Volume 43 Number 2, 2024



Universa Medicina by Faculty of Medicine, Trisakti University is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.
Based on a work at <https://univmed.org/ejournal/index.php/medicina/>.





UNIVERSA MEDICINA

eISSN: 2407-2230
pISSN: 1907-3062



USER

Username

Password

☐ Remember me

Vol 35, No 2 (2016)

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH ANNOUNCEMENTS
AUTHORS REVIEWERS EDITORIAL BOARD CONTACT US PUBLICATION
ETHICS

Home > Archives > Vol 35, No 2 (2016)

Vol 35, No 2 (2016)

DOI: <http://dx.doi.org/10.18051/UnivMed.2016.v35.i2>

Available Online since August 8, 2016

Table of Contents

Editorial

The burden of the complications of diabetes mellitus

DOI 10.18051/UnivMed.2016.v35.65-67 | Abstract viewed: 364 times

Adi Hidayat

PDF
65-67

Original Articles

Additional probiotic therapy lowers SCORAD index in children with atopic dermatitis

DOI 10.18051/UnivMed.2016.v35.68-74 | Abstract viewed: 636 times

Jessica Ekaputri, Rita Evalina, Melda Deliana

PDF
68-74

Inverse correlation between serum albumin and serum lactate in adults with dengue

DOI 10.18051/UnivMed.2016.v35.75-80 | Abstract viewed: 397 times

Ifael Yerosias Mauleti, Suhendro Suhendro, Leonard Nainggolan, Martin Rumende

PDF
75-80

Formula Jamu Antihipertensi and captopril are equally effective in patients with hypertension

DOI 10.18051/UnivMed.2016.v35.81-88 | Abstract viewed: 1709 times

Atina Husaana, Hadi Sarosa, Ulfah Dian Indrayani, Chodidjah Chodidjah, Bagas Widiyanto, Danis Pertiwi

PDF
81-88

Smoking tends to decrease glutathione and increase malondialdehyde levels in medical students

DOI 10.18051/UnivMed.2016.v35.89-95 | Abstract viewed: 563 times

Safyudin Safyudin, Subandrate Subandrate

PDF
89-95

Obesity contributes toward hypertension in young and older adult

DOI 10.18051/UnivMed.2016.v35.96-104 | Abstract viewed: 407 times

Julianty Pradono, Sintawati Sintawati

PDF
96-104

Decreased magnesium level and membrane potential of glaucoma patients

DOI 10.18051/UnivMed.2016.v35.105-109 | Abstract viewed: 401 times

Johnkennedy Nnodim, Obioma Elemba JE, Nwadike Constance, Edward Ukamaka, Njoku-Obi Treasure, Jimoh Raifu Folorunso, Nsonwu Magnus

PDF
105-109

Red fruit oil increases trophoblast cells and decreases caspase-9 expression in placenta of lead exposed mice

DOI 10.18051/UnivMed.2016.v35.110-118 | Abstract viewed: 538 times

Portia Sumarsono, Widiyati Widiyati, Suherni Susilowati

PDF
110-118

Directly observed treatment increases drug compliance in lymphatic filariasis mass drug administration

DOI 10.18051/UnivMed.2016.v35.119-127 | Abstract viewed: 416 times

Tutik Ida Rosanti, Sugeng Juwono Mardihusodo, Wayan T. Artama

PDF
119-127

Low vitamin C intake increases risk of pre-eclampsia in high pesticide exposure area

DOI 10.18051/UnivMed.2016.v35.128-134 | Abstract viewed: 454 times

Rifatul Masrikhiyah, **Suhartono Suhartono**, Martha Irene Kartasurya

PDF
128-134

High blood pressure tends to increase carotid intima-media thickness in adult females

DOI 10.18051/UnivMed.2016.v35.135-142 | Abstract viewed: 308 times

Yudhisman Imran, Pukovisa Prawiroharjo, Martiem Mawi

PDF
135-142

CALL FOR PAPPERS



Universa Medicina warmly welcome the contributions from you about new basic and clinical (including modern and epidemiological) research on medicine and health

[Read more](#)

ACCREDITATION :

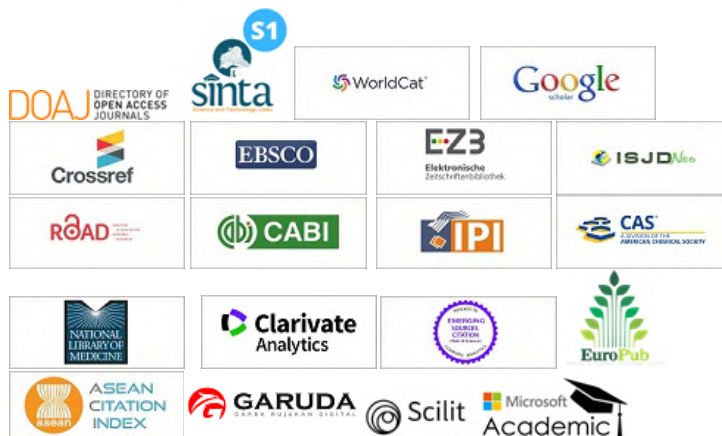
Ministry of Research and Technology/National Research and Innovation Agency

Number 148/M/KPT/2020

Volume 38 Number 3, 2019 to
Volume 43 Number 2, 2024



Universa Medicina by Faculty of Medicine, Trisakti University is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.
Based on a work at <https://univmed.org/ejournal/index.php/medicina/>.



JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope
All

Browse

- By Issue
- By Author
- By Title

INFORMATION

- For Readers
- For Authors
- For Librarians

FONT SIZE

For Authors

Review Article

mev journal template

Original Article

mev journal template

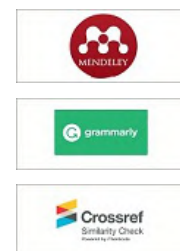
Case Report

mev journal template

Journal Statistics

00276973 [View My Stats](#)

Tools



Low vitamin C intake increases risk of pre-eclampsia in high pesticide exposure area

Rifatul Masrikhiyah*, **Suhartono****, and Martha Irene Kartasurya***

ABSTRACT

*Department of Nutrition,
Faculty of Medicine,
Diponegoro University, Semarang
**Department of Environmental
Health, Faculty of Public Health
Diponegoro University, Semarang
***Department of Public Health
Nutrition, Faculty of Public Health
Diponegoro University, Semarang

Correspondence:

Rifatul Masrikhiyah
Department of Nutrition,
Faculty of Medicine,
Diponegoro University, Semarang
Email:
rifatul.masrikhiyah@yahoo.com

Univ Med 2016;35:128-34

DOI: 10.18051/UnivMed.2016.v35.128-134
pISSN: 1907-3062 / eISSN: 2407-2230

This open access article is distributed under
a Creative Commons Attribution-Non
Commercial-Share Alike 4.0 International
License

BACKGROUND

Pre-eclampsia is the largest direct cause (42%) of maternal mortality death in Brebes district in 2013. The cause of pre-eclampsia is not known with certainty, oxidative stress being one of its causes. The aim of this study was to determine macro- and micronutrient intakes that do not correspond to the needs, as pre-eclampsia risk factors in post-partum women.

METHODS

The research was an observational study of case control design. Study subjects were 20-35 year-old post partum women consisting of 55 cases (pre-eclampsia) and 55 controls (non-pre-eclampsia). Nutrient intakes were measured using semi-quantitative food frequency questionnaires and data on levels of pesticide exposure, body mass index (BMI), mid-upper arm circumference (MUAC) and education were collected from structured interviews. Data was analyzed by chi-square tests and multiple logistic regression.

RESULTS

There was no difference in age and MUAC between the cases and controls. Low vitamin C intake (OR: 20.93; 95% CI: 2.72 – 161.36), high polyunsaturated fatty acid intake (OR: 10.50; 95% CI: 2.47 – 44.57), and low vitamin E intake (OR: 8.57; 95% CI: 2.07 – 35.46) were pre-eclampsia risk factors after controlled for pesticide exposure, BMI and education. Low vitamin C intake played the most important role in the incidence of preeclampsia.

CONCLUSION

Low vitamin C intake played the most important role toward pre-eclampsia. Greater caution is needed when issuing recommendations regarding the consumption of vitamin supplements in pregnancy, as high doses of some vitamins may be deleterious.

Keywords: Pre-eclampsia, vitamin C, vitamin E, polyunsaturated fatty acids, pesticide exposure

Additional probiotic therapy lowers SCORAD index in children with atopic dermatitis

Jessica Ekaputri*, Rita Evalina*, and Melda Deliana*

ABSTRACT

Division of Allergy Immunology,
Department of Pediatrics,
Faculty of Medicine,
University of Sumatera Utara, Medan

Correspondence :

dr. Jessica Ekaputri
Division of Allergy Immunology,
Department of Paediatrics,
Faculty of Medicine,
University of Sumatera Utara,
Jl. Dr. Mansyur No. 5 Medan,
Sumatera Utara 20155.
Email: jessicaekaputri58@gmail.com

Univ Med 2016;35:68-74
DOI: 10.18051/UnivMed.2016.v35.68-74
pISSN: 1907-3062 / eISSN: 2407-2230

This open access article is distributed under
a Creative Commons Attribution-Non
Commercial-Share Alike 4.0 International
License

BACKGROUND

Atopic dermatitis (AD) is a common skin disease that is usually chronic, relapsing, causing pruritus and frequent in children. The pathogenesis of AD involves genetic, immunological and environmental factors causing skin barrier dysfunction and dysregulation of the immune system. Probiotic treatment has been claimed to offer several functional properties including stimulation of the immune system and plays an important role in AD. The objective of this study was to evaluate the effect of probiotic therapy on atopic dermatitis in children.

METHODS

A randomized controlled trial was conducted on 62 children suffering from AD from December 2015 to January 2016. AD severity was assessed based on the scoring of atopic dermatitis (SCORAD) index. Subjects were divided into two groups consisting of 32 and 30 children, the probiotic (probiotic + emollient) and control (emollient) groups, respectively. SCORAD index was re-evaluated after 2 weeks of therapy. The data was analyzed using Mann Whitney test.

RESULTS

After the intervention, the mean SCORAD index in the probiotic group was significantly much lower than the control group (18.09 ± 8.59 vs 23.21 ± 8.71 ; $p=0.001$). The mean decrease in SCORAD index in the probiotic group was 40.4 %, much higher than the control group 25.2%. The number needed to treat (NNT) score of probiotic treatment was 5.3.

CONCLUSION

The addition of probiotics to conventional therapy effectively lowers SCORAD index by 40.4% in atopic dermatitis. The impact of probiotics on SCORAD indices is thought to be attained by modification of the immunogenicity of potential allergens.

Keywords: Atopic dermatitis, SCORAD, probiotic, children

Inverse correlation between serum albumin and serum lactate in adults with dengue

Ifael Yerosias Mauleti*, Suhendro*, Leonard Nainggolan*, and Martin Rumende*

ABSTRACT

Department of Internal Medicine,
Faculty of Medicine,
University of Indonesia-
RSUPN Cipto Mangunkusumo,
Jakarta, Indonesia

Correspondence :

dr. Ifael Yerosias Mauleti, SpPD
Department of Internal Medicine,
Faculty of Medicine,
University of Indonesia-
RSUPN Cipto Mangunkusumo,
Jakarta, Indonesia
Email: ifaelbsdapdi@gmail.com

Univ Med 2016;35:75-80
DOI: 10.18051/UnivMed.2016.v35.75-80
pISSN: 1907-3062 / eISSN: 2407-2230

This open access article is distributed under
a Creative Commons Attribution-Non
Commercial-Share Alike 4.0 International
License

BACKGROUND

Dengue infection is an acute viral infection, in the natural history of which plasma leakage may occur, resulting in shock followed by tissue hypoxia, with death as the final outcome if not treated properly. The purpose of this study was to determine the correlation of the hematocrit, serum albumin concentration, and the presence of pleural effusion or ascites, with hyperlactatemia in adult dengue patients.

METHODS

A cross-sectional study was conducted on 62 subjects. The inclusion criteria were: diagnosed dengue viral infection, age >14 years, fever during three consecutive days, and hyperlactatemia. Serum albumin was measured on an Advia 1800 analyzer using the bromocresol green method. The lactate oxidase method was used to determine serum lactate levels. Pleural effusion and/or ascites was determined using an ultrasound scanner (Xario SSA-660 A, Toshiba, Japan). The Pearson correlation test was used to analyze the data.

RESULTS

There was no significant correlation between the hematocrit ($r=0.11$; $p=0.301$), serum albumin ($r=0.003$; $p=0.981$), and pleural effusion or ascites ($r=0.75$; $p=0.692$) with serum lactate levels. However, in patients aged >30 years there was a significant inverse correlation between serum albumin and lactate levels ($r=-0.663$; $p=0.026$).

CONCLUSION

This study demonstrated a significant inverse correlation between albumin and serum lactate levels in dengue patients aged > 30 years. This can aid in the early recognition and prompt management of at-risk patients to reduce morbidity and mortality.

Keywords: Dengue infection, serum lactate level, hematocrit, albumin, adult dengue patients

Low vitamin C intake increases risk of pre-eclampsia in high pesticide exposure area

by Suhartono Suhartono

Submission date: 24-May-2021 09:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 1593170275

File name: Inteke_Risk_of_Pre-Eclampsia_in_High_Pesticide_Exposure_Area.pdf (46.63K)

Word count: 3611

Character count: 19377

Low vitamin C intake increases risk of pre-eclampsia in high pesticide exposure area

Rifatul Masrikhiyah*, Suhartono**, and Martha Irene Kartasurya***

ABSTRACT

*Department of Nutrition,
Faculty of Medicine,
Diponegoro University, Semarang
**Department of Environmental
Health, Faculty of Public Health
Diponegoro University, Semarang
***Department of Public Health
Nutrition, Faculty of Public Health
Diponegoro University, Semarang

Correspondence:

Rifatul Masrikhiyah
Department of Nutrition,
Faculty of Medicine,
Diponegoro University, Semarang
Email:
rifatul.masrikhiyah@yahoo.com

Univ Med 2016;35:128-34

DOI: 10.18051/UnivMed.2016.v35.128-134
pISSN: 1907-3062 / eISSN: 2407-2230

This open access article is distributed under
a Creative Commons Attribution-Non
Commercial-Share Alike 4.0 International
License

BACKGROUND

Pre-eclampsia is the largest direct cause (42%) of maternal mortality death in Brebes district in 2013. The cause of pre-eclampsia is not known with certainty, oxidative stress being one of its causes. The aim of this study was to determine macro- and micronutrient intakes that do not correspond to the needs, as pre-eclampsia risk factors in post-partum women.

METHODS

The research was an observational study of case control design. Study subjects were 20-35 year-old post partum women consisting of 55 cases (pre-eclampsia) and 55 controls (non-pre-eclampsia). Nutrient intakes were measured using semi-quantitative food frequency questionnaires and data on levels of pesticide exposure, body mass index (BMI), mid-upper arm circumference (MUAC) and education were collected from structured interviews. Data was analyzed by chi-square tests and multiple logistic regression.

RESULTS

There was no difference in age and MUAC between the cases and controls. Low vitamin C intake (OR: 20.93; 95% CI: 2.72 – 161.36), high polyunsaturated fatty acid intake (OR: 10.50; 95% CI: 2.47 – 44.57), and low vitamin E intake (OR: 8.57; 95% CI: 2.07 – 35.46) were pre-eclampsia risk factors after controlled for pesticide exposure, BMI and education. Low vitamin C intake played the most important role in the incidence of preeclampsia.

CONCLUSION

Low vitamin C intake played the most important role toward pre-eclampsia. Greater caution is needed when issuing recommendations regarding the consumption of vitamin supplements in pregnancy, as high doses of some vitamins may be deleterious.

Keywords: Pre-eclampsia, vitamin C, vitamin E, polyunsaturated fatty acids, pesticide exposure

INTRODUCTION

Pre-eclampsia still constitutes a public health problem in developed and developing countries, contributing toward global maternal and perinatal morbidity and mortality.⁽¹⁾ Pre-eclampsia affects 5-10% of all global pregnancies. The prevalence of pre-eclampsia in developing countries reaches 16.7% and around 40-60% is estimated to contribute toward maternal mortality in developing countries.⁽²⁾ The World Health Organization estimates that the incidence of pre-eclampsia is seven-fold higher in developing countries (2.8% of live births) than in developed countries (0.4%).⁽³⁾

According to the Health Service of Brebes district, in 2012 the direct causes of the maternal mortality rate (MMR) in this district were hemorrhage 22%, pre-eclampsia 42%, infection 8%, heart failure 14%, dyspnea 4%, ruptured ectopic pregnancy 2%, ectopic pregnancy 2%, post curettage 2% and others 4%.⁽⁴⁾ Oxidative stress results from an imbalance between free radical production and the antioxidant defense system⁽⁵⁾ and is one of the causes of pre-eclampsia. Nutrients may influence oxidative stress by increasing free radicals/decreasing antioxidants/providing substrates for the formation of free radicals.

A case-control study on 453 pregnant women (151 cases and 302 controls) showed that women with mid-upper arm circumference (MUAC) of ≥ 25.6 cm had two and a half times greater risk for pre-eclampsia than pregnant women with MUAC of < 25.6 cm.⁽⁶⁾ According to a study conducted by Kartasurya⁽⁷⁾ on 200 pregnant/post partum women (50 pre-eclampsia cases and 150 controls), in women with pre-pregnancy body mass index (BMI) scores of > 23 kg/m², the risk of pre-eclampsia was four and a half times greater than in women with pre-pregnancy BMI scores of < 23 kg/m².

Lipids are involved in the generation of free radicals and polyunsaturated fatty acids (PUFA) tend to be oxidized by free radicals and reactive

oxygen species (ROS). A high PUFA intake may render the organism more susceptible to lipid peroxidation, which is strongly suspected to play an important role in the causation of maternal endothelial dysfunction and the appearance of clinical symptoms of pre-eclampsia.⁽⁸⁻¹⁰⁾ According to the study by Clausen et al.⁽¹¹⁾ an increased intake of PUFA in pregnant women increases the risk of pre-eclampsia.

Antioxidants may decrease the level of lipid peroxides by limiting or inactivating their formation. Free radicals may be treated by administration of antioxidants such as vitamins A, C and E. Low intakes of vitamins A, C and E may cause an imbalance between free radicals and antioxidants in the body. A previous study found that low intakes of vitamins A, C and E may increase the risk of pre-eclampsia.⁽¹²⁾

Since protein status affects glutathione concentrations, a low protein intake contributes toward oxidative stress, as a result of low glutathione concentrations. Low glutathione concentrations affect the antioxidant effects of glutathione itself, causing free radicals to become uncontrolled, thus resulting in oxidative stress. The results of a study in pregnant women with pre-eclampsia showed that the glutathione concentrations in their blood were lower than in normal pregnant women.⁽¹³⁾

A total of 104 pregnant women with pre-eclampsia and of 206 pregnant women at high risk of, but not suffering from, pre-eclampsia, were studied in second trimester pregnancies. This study showed that there was no relationship between nutritional intake and the development of pre-eclampsia (or other effects) when evaluated for 7 days.⁽¹⁴⁾ A review and bivariate meta-analysis of 36 studies involving 1,699,073 pregnant women showed BMI to be a weak predictor of pre-eclampsia.⁽¹⁵⁾

Brebes district in Central Java is one of the largest producers of shallots (*bawang merah*) in Indonesia, and has a high pesticide utilization. Pesticide exposure may cause health disorders in pregnant women. The study conducted by Saldana

et al.⁽¹⁶⁾ found that pesticide exposure is a risk factor of pre-eclampsia. Based on these facts the present study aimed to determine the macro- and micronutrient intakes that do not correspond to needs, as risk factors of pre-eclampsia in post-partum women residing in areas of high pesticide exposure.

The present study differs from previous studies in the location/site of the study, since it was conducted in Brebes district in an area of high pesticide exposure, where no previous studies had been conducted on the intakes of lipids, proteins and antioxidants (vitamins A, C and E) in relation to pre-eclampsia.

METHODS

Research design

This study was of observational case control design and was conducted from February – March 2016 at 3 puskesmas (public health centers) in Brebes district, Central Java, i.e. puskesmas Brebes, Wanasari and Bulakamba.

Research subjects

The subjects in this study were women of productive age (20-35 years) who were up to 3 months post partum. The number of subjects in this study was 110, consisting of 55 cases and 55 controls. This number was obtained based on total sampling in the three puskesmas (Brebes, Wanasari and Bulakamba), where 55 subjects were found for the group of cases and 55 subjects for the group of controls. The inclusion criteria were women of productive age (20-35 years), agreeing to participate in the study, being 3 months post partum and diagnosed as having had pre-eclampsia in pregnancy (as cases), normal pregnant women (as controls), and residing in the catchment area of Bulakamba, Wanasari and Brebes subdistricts, Brebes district. The exclusion criteria for the subjects in this study were women with twin pregnancies and with diabetes mellitus. Pre-eclampsia was diagnosed by health personnel by the criteria of a blood pressure of $\geq 140/90$ mmHg after 20 weeks of pregnancy and of proteinuria.

Anthropometric measurements

Measurement of BMI and MUAC of the women before pregnancy was performed by health personnel. The BMI of women before pregnancy was obtained from pre-pregnancy body weight divided by height, while MUAC was measured at the start of pregnancy.

Nutrient intake measurements

Nutrient intakes were obtained from interviews conducted by the investigators using the semi-quantitative food frequency questionnaire. The assessed nutrient intakes comprised total lipids, PUFA, and vitamins A, C and E. The nutrient adequacy level was calculated using the Nutrisurvey 2007 program and based on the Indonesian Recommended Dietary Allowances (IRDA) of 2013. The cut-off point for low protein intake was categorized at $<80\%$ of IRDA and for adequate protein intake at $\geq 80\%$ of IRDA.⁽¹⁷⁾ Low intake of vitamins A, C and E was categorized at $<77\%$ of IRDA and adequate intake at $\geq 77\%$ of IRDA.⁽¹⁸⁾ The intakes of PUFA and total lipids were categorized as high at $>110\%$ of IRDA and adequate at $\leq 110\%$ of IRDA.⁽¹⁷⁾

Exposure to pesticides

The level of pesticide exposure was obtained through structured interviews, using a list of questions for the interviews and forms for willingness to participate in the study. The level of pesticide exposure was divided into two categories, i.e. mild and severe, with total scores of 1-11 and 12-22, respectively.

Statistical analysis

Chi square and independent t tests were used to determine differences between cases and controls. Simple logistic regression and multiple logistic regression were used to examine the risk factors of pre-eclampsia. The level of significance used was 0.05.

Ethical clearance

This study was conducted after obtaining approval of the ethics commission under no. 051/EC/FK-RSDK/2016.

Table 1. Characteristics of study subjects, by cases (n=55) and controls (n=55)

Type	Cases	Controls	p
Age (yrs)	27.33 ± 4.98	26.33 ± 3.94	0.245 *
Education (n,%)			
Low	51 (92.7)	44 (80.0)	0.096 **
High	4 (7.3)	11 (20.0)	

*independent T-test; ** Chi-square test

RESULTS

Table 1 shows that with regard to age and level of education of the study subjects, there were no significant differences between cases and controls ($p=0.245$ and $p=0.096$).

Table 2 shows the results of the analysis of pre-eclampsia risk factors. The results of simple logistic regression showed that there was a relationship between intakes of nutrients (protein, PUFA, and vitamins A, C and E), BMI, and level of pesticide exposure with the incidence of pre-eclampsia. Low intake of protein (OR: 5.37; 95% CI: 1.43 – 20.08), high intake of PUFA (>110%

of IRDA) (OR: 6.55; 95% CI: 2.62 – 16.41), low intake of vitamin A (OR: 4.84; 95% CI: 1.28 – 18.26), low intake of vitamin C (OR: 4.35; 95% CI: 1.33 – 14.24), low intake of vitamin E (OR: 12; 95% CI: 4.15 – 34.69), BMI >23 kg/m² (OR: 2.50; 95% CI: 1.10 – 5.67), severe pesticide exposure (OR: 3.34; 95% CI: 1.26 – 8.82) are risk factors of the incidence of pre-eclampsia.

The variables that were used as candidates in the multiple logistic regression analysis were those that were significant in the simple logistic regression analysis. These comprised the intakes of protein, PUFA, vitamin A, vitamin C, vitamin E, pesticide exposure, and BMI.

Table 2. Simple logistic regression analysis of risk factors of pre-eclampsia

Risk factor	Cases (n,%)	Controls (n,%)	p	OR (95% CI)
Level of protein intake (g)				
Low <80% of IRDA	13 (23.6)	3 (5.5)	0.015	5.37
Adequate ≥80% of IRDA	42 (76.4)	52 (94.5)		(1.43 – 20.08)
Level of intake of total lipids (g)				
High >110% of IRDA	21 (38.2)	27 (49.1)	0.346	0.64
Adequate ≤110% of IRDA	34 (61.8)	28 (50.9)		(0.30 – 1.37)
Level of intake of polyunsaturated fatty acids (PUFA) (g)				
High >110% of IRDA	47 (85.5)	26 (47.3)	0.001	6.55
Adequate ≤110% of IRDA	8 (14.5)	29 (52.7)		(2.62 – 16.41)
Level of vitamin A intake (mcg)				
Low <77% of IRDA	12 (21.8)	3 (5.5)	0.026	4.84
Adequate ≥77% of IRDA	43 (78.2)	52 (94.5)		(1.28 – 18.26)
Level of vitamin C intake (mg)				
Low <77% of IRDA	14 (25.5)	4 (7.3)	0.020	4.35
Adequate ≥77% of IRDA	41 (74.5)	51 (92.7)		(1.33 – 14.24)
Level of vitamin E intake (mg)				
Low <77% of IRDA	50 (90.9)	25 (45.5)	0.001	12.00
Adequate ≥77% of IRDA	5 (9.1)	30 (54.5)		(4.15 – 34.69)
Body mass index (kg/m ²)				
≥23.0	24 (43.6)	13 (23.6)	0.044	2.50
<23.0	31 (56.4)	42 (76.4)		(1.10 – 5.67)
Level of pesticide exposure				
Severe	18 (32.7)	7 (12.7)	0.023	3.34
Mild	37 (67.3)	48 (87.3)		(1.26 – 8.82)

IRDA: Indonesian Recommended Dietary Allowances

Table 3. Multiple logistic regression for risk factors of pre-eclampsia

	OR	95% CI	p
Vitamin C intake	20.93	2.72 – 161.36	0.001
Polyunsaturated fatty acid intake	10.50	2.47 – 44.57	0.001
Vitamin E intake	8.57	2.07 – 35.46	0.003
Pesticide exposure	5.83	1.31 – 25.94	0.021
Vitamin A intake	8.83	0.98 – 79.03	0.052
Protein intake	4.93	0.97 – 25.14	0.055
Body mass index	2.78	0.81 – 9.55	0.105

A low vitamin C intake was the risk factor with the most important role on the incidence of pre-eclampsia (OR: 20.93; 95% CI: 2.72–161.36). Other risk factors that also played a role on the incidence of pre-eclampsia were high intake of PUFA (OR: 10.50; 95% CI: 2.47–44.57), low vitamin E intake (OR: 8.57; 95% CI: 2.07–35.46), and severe pesticide exposure (OR: 5.83; 95% CI: 1.31 – 25.94) (Table 3).

DISCUSSION

Low protein intake was a risk factor for the incidence of pre-eclampsia, but was statistically not significant. The results of this study are in agreement with a case control study conducted on 113 women with gestational hypertension and 150 healthy pregnant women in Tehran, that did not show any significant differences in protein intake between the two groups.⁽¹⁹⁾ However, the results of our study differed from those of one study on pregnant or post partum women in Semarang and another study on pregnant women in Makassar, with and without pre-eclampsia,⁽⁸⁾ where it was found that low protein intake was a risk factor of pre-eclampsia in pregnancy.^(7,20) Similarly, a study that was conducted in one Indian hospital found that low protein intake was a risk factor of pre-eclampsia.⁽²¹⁾

Low protein intake contributes toward oxidative stress that subsequently causes pre-eclampsia. Protein status affects glutathione concentration, where low protein intake leads to low glutathione concentrations. Glutathione is the substrate for the enzyme catalyzing the reduction of ROS and free radicals. Glutathione

has an important antioxidant capacity and plays an essential role in the detoxification of endogenous metabolic products, including lipid peroxides, and of xenobiotic compounds.⁽²²⁾ Low glutathione concentrations increase oxidative stress that causes pre-eclampsia.

High intake of PUFA (>110% of IRDA) is a risk factor of the incidence of pre-eclampsia. This is in line with the study by Clausen et al.⁽¹¹⁾ who found that high intake of PUFA in pregnant women increased the risk of pre-eclampsia.

Lipids are involved in the generation of free radicals. PUFA in lipid membranes are the main targets of lipid peroxidation by ROS. PUFA are degraded by free radicals, thus producing end products termed malondialdehydes (MDA), which may be used for determining the level of oxidative damage caused by lipid peroxidation. Therefore, high PUFA intake may render the organism more susceptible to lipid peroxidation. Lipid peroxidation is strongly suspected to play an important role in causing endothelial dysfunction and the development of clinical symptoms of pre-eclampsia.⁽⁸⁻¹⁰⁾

The results of our study showed that low intakes of vitamin A, vitamin E and vitamin C are risk factors for the incidence of pre-eclampsia. The results of this study agree with those of a study conducted in Yogyakarta, where it was found that pregnant women with a low consumption of vitamins A, C, and E, and beta carotene were at risk for pre-eclampsia.⁽¹²⁾

Vitamins A, C and E act as antioxidants by donating electrons to free radicals for binding to single (unpaired) electrons of free radicals without becoming new free radicals. Free radicals may be treated with the administration

of antioxidants. An imbalance between free radicals and antioxidants causes oxidative stress.⁽⁵⁾ Oxidative stress is considered an important element in the pathogenesis of pre-eclampsia resulting in endothelial dysfunction and ultimately inducing the syndrome of pre-eclampsia.⁽²³⁾

The results of our study show that low vitamin C intake³² increases the risk of pre-eclampsia. These results are consistent with those of a cohort study conducted on Danish pregnant women, showing that the risk of severe pre-eclampsia/eclampsia may decrease with increasing vitamin C intake.⁽²⁵⁾ However, a review of twenty-nine trials involving 24,300 women who took vitamin C supplements during pregnancy concluded that vitamin C supplements do not prevent pregnancy problems, including stillbirth, neonatal mortality, preterm birth, pre-eclampsia or low birthweight babies.⁽³⁰⁾ There is no agreement on the optimal gestational time for measurement of vitamin C intake. However, the second half of pregnancy may reflect vitamin C intake in placental development, since trophoblast invasion is completed by this time. The time of complete placentation is not generally considered to be the most probable gestational time point associated with oxidative stress.⁽²⁵⁾

In the present study, severe level of pesticide exposure is a risk factor for the incidence of pre-eclampsia, which agrees with the results of a study in the USA where it was found that women who were exposed to pesticides during pregnancy had a greater risk of pre-eclampsia than did pregnant women who were not exposed to pesticides.⁽¹⁶⁾

Pesticides are one of the sources of free radicals.¹⁰ When free radical production increases and exceeds the capacity of the antioxidant defense system in the body, a condition occurs called oxidative stress.⁽⁵⁾ Oxidative stress²⁹ is considered an important element in the pathogenesis of pre-eclampsia that results in endothelial dysfunction and ultimately causes the syndrome of pre-eclampsia, although its role has not yet been completely analyzed.⁽²³⁾

A limitation of this study was that only nutrient intakes, pesticide exposure and BMI were measured, whereas there are still many other uncontrollable or unavoidable factors that affect pre-eclampsia in pregnant women of productive age, such as immunity, cardiovascular adaptation, and genetic factors. For assessment of nutrient intakes, this study used the semi-quantitative FFQ, which may still contain information bias or recall bias. In this study we did not measure serum NO or MDA concentrations to determine the level of oxidative stress in the women. The public health implications of our findings are that they confirm the current dietary recommendations for intakes of vitamin A, C, E in pregnancy.

CONCLUSIONS

Low vitamin C intake plays a most important role toward pre-eclampsia. However, greater caution is also needed in recommending the consumption of vitamin supplements in pregnancy, as high doses of some vitamins may be deleterious.

CONFLICT OF INTERESTS

There are no conflicts of interest (financial, personal, political, intellectual or religious).

ACKNOWLEDGEMENT

We thank Kabupaten Brebes Health office staff and heads of Puskesmas Wanasari, Brebes and Bulakamba for facilitating and the research process providing secondary data and the study subjects for their participation. 

REFERENCES

1. ² National High Blood Pressure Education Program Working Group on High Blood Pressure in Pregnancy. Report of the national high blood pressure education program working group on high blood pressure in pregnancy. Am J Obstet Gynecol 2000;183:S1-22.

2. ¹⁶ Osungbade KO, Ige OK. Public health perspectives of pre-eclampsia in developing countries: implication for health system strengthening. *J Pregnancy* 2011. Article ID481095, 6 pages. <http://dx.doi.org/10.1155/2011/481095>.
3. Trogstad L, Magnus P, Skjærven R, et al. Previous abortions and risk of pre-eclampsia. *Int J Epidemiol* 2008;37:1333-40.
4. World Health Organization. Make every mother and child count, in the world health report 2005. Geneva: World Health Organization;2005.
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes. Angka kematian ibu (AKI). Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes. Brebes;2013.
6. Powers SK, Jackson MJ. Exercise-induced oxidative stress: cellular mechanisms and impact on muscle force production. *J Physiol Rev* 2008; 88:1243-12.
7. Endeshaw M, Ambaw F, Aragaw A, et al. Effect of maternal nutrition and dietary habits on pre-eclampsia: a case-control study. *Int J Clin Med* 2014;5:1405-16.
8. Kartasurya MI. Pre-eclampsia risk factors of pregnant women in Semarang, Indonesia. ³⁴ BAR 2015;22:31-7.
9. ³⁴ Hung TH, Bruton GJ. Hypoxia and reoxygenation: a possible mechanism for placental oxidative stress in pre-eclampsia. *Taiwanese J Obstet Gynecol* 2006;43:189-200.
10. Borekci B, Aksoy H, Ozturk N, et al. Correlation between calprotectin and oxidized LDL in pre-eclampsia. *Turkey J Med Sci* 2009;39:191-5.
11. Gupta S, Aziz N, Sekhon L, et al. Lipid peroxidation and antioxidant status in pre-eclampsia : a systematic review. *Obstet Gynecol Survey* 2009;64:750-9.
12. Clausen T, Slott M, Solvoll K, et al. High intake ³¹ energy, sucrose, and polyunsaturated fatty acids is associated with increased risk of pre-eclampsia. *Am J Obstet Gynecol* 2001;185:451-8.
13. Nofrisa MP, Hartini TNS, Hakimi M. Kurang asupan vitamin A, C, E dan beta karoten meningkatkan kejadian preeklampsia di RSUP dr. Sardjito, Yogyakarta. *Gizi Indon* 2010;33: 136-42.
14. Rani NA, Naidu JN, Krishnamma. Evaluation of nitric oxide and reduced glutathione levels in pre-eclampsia. *IJBRTISH* 2014;1:13-7.
15. Al-Ahdab MA. The relationship between dietary intake and pre-eclampsia. *J Am Sci* 2013;9:185-203.
16. Cnossen JS, Leeftang MMG, de Haan EE, et al. Accuracy of body mass index in predicting pre-eclampsia: bivariate meta-analysis. *BJOG* 2007;114:1477-85.
17. Saldana TM, Basso O, Baird DD, et al. Pesticide exposure and hypertensive disorders during pregnancy. *Environ Health Perspect* 2009;117: 1393-6.
18. Hardinsyah. Angka kecukupan energi, protein, lemak dan serat makanan. Prosiding Widyakarya Pangan dan Gizi VIII; 2004 Mei 17-19; Jakarta; 2004.p.323-27.
19. Gibson RS. Principle of nutritional and assessment. 2nd ed. New York: Oxford University Press;2005.
20. Kazemian E, Dorosty-Motlagh AR, Sotoudeh G, et al. Nutritional status of women with gestational hypertension compared with normal pregnant women. *Hypertens Pregnancy* 2013;32:146-156. DOI: 10.3109/10641955.2013.784782.
21. ¹⁵ Iryani, Ade AM, Citrakesumasari, et al. Hubungan pola makan, sosial ekonomi, antenatal care dan karakteristik ibu hamil dengan preeklampsia di kota Makassar. *Media Gizi Masyarakat Indonesia* 2013;2:104-12
22. Bej P, Chhabra P, Sharma AK, et al. ²³ Termination of risk factors for pre-eclampsia and eclampsia in a tertiary hospital of India: a case control study. *J Family Med Prim Care* 2013;2:371-5.
23. Lee DH, Steffes MW, Jacobs DR Jr. Can ²⁰ persistent organic pollutants explain the association between serum gamma glutamyl transferase and type 2 diabetes? *Diabetologia* 2008;51:402-7.
24. Cindrova-Davies T. Gabor Than award lecture 2008: Pre-eclampsia – from placental oxidative stress to maternal endothelial dysfunction. *Placenta* 2009;23:55-65.
25. Klemmensen AK, Tabor A, Østerdal ML, et al. Intake of vitamin C and E in pregnancy and risk of pre-eclampsia: prospective study among 57,346 women. *BJOG* 2009;116:964-74.
26. Rumbold A, Ota E, Nagata C, et al. Vitamin C supplementation in pregnancy. *Cochrane Database of Systematic Reviews* 2015, Issue 9. Art. No.: CD004072. DOI: 10.1002/14651858.CD004072.pub3.

Low vitamin C intake increases risk of pre-eclampsia in high pesticide exposure area

ORIGINALITY REPORT

13%
SIMILARITY INDEX

8%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Aliyu L Dayyabu, Murtala Yusuf, Hadiza Galadanci, Anas Ismail, Abdu H Danbatta. "Uterine Artery Doppler Velocimetry for the Prediction of Preeclampsia among High-risk Pregnancies in Low-resource Setting: Our Experience at Aminu Kano Teaching Hospital, Kano, Nigeria", Donald School Journal of Ultrasound in Obstetrics and Gynecology, 2017
Publication 1%
- 2 Ligia Maria Suppo de Souza Rugolo, Milene Piorkowsky Almeida de Sá, Cilmary Suemi Kurokawa, Rosa Juliana Madoglio et al. "There is no difference in nitric oxide metabolites and neonatal outcome between premature infants born to pre-eclamptic and those born to normotensive women", Paediatrics and International Child Health, 2014
Publication 1%
- 3 J. Zhang. "Antioxidant Intake and Risk of Osteoporotic Hip Fracture in Utah: An Effect 1%

Modified by Smoking Status", American
Journal of Epidemiology, 11/03/2005

Publication

4

Jason Allen. "Effects of Oral Glutathione
Supplementation on Systemic Oxidative
Stress Biomarkers in Human Volunteers", The
Journal of Alternative and Complementary
Medicine, 09/2011

Publication

1 %

5

Frances M Stewart. "Obesity: impact on
obstetric practice and outcome", The
Obstetrician & Gynaecologist, 01/2009

Publication

1 %

6

pesquisa.bvsalud.org

Internet Source

1 %

7

Goran M. Babic, Snezana D. Markovic, Mirjana
Varjadic, Natasa Z. Djordjevic et al. "Estradiol
decreases blood pressure in association with
redox regulation in preeclampsia", Clinical and
Experimental Hypertension, 2017

Publication

<1 %

8

L. I. Trogstad. "Changing paternity and time
since last pregnancy; the impact on pre-
eclampsia risk. A study of 547 238 women
with and without previous pre-eclampsia",
International Journal of Epidemiology,
12/01/2001

Publication

<1 %

9	upslide.site Internet Source	<1 %
10	Kumar, A.. "Antioxidant and lipid peroxidation activities in rats fed with Aspergillus carbonarius carotenoid", Food and Chemical Toxicology, 201112 Publication	<1 %
11	www.ci.deer-park.tx.us Internet Source	<1 %
12	www.omicsonline.org Internet Source	<1 %
13	Yao Lu, Ruifang Chen, Jingjing Cai, Zhijun Huang, Hong Yuan. "The management of hypertension in women planning for pregnancy", British Medical Bulletin, 2018 Publication	<1 %
14	www.wcrf.org Internet Source	<1 %
15	docobook.com Internet Source	<1 %
16	reproductive-health-journal.biomedcentral.com Internet Source	<1 %
17	R. A. North, L. M. E. McCowan, G. A. Dekker, L. Poston et al. "Clinical risk prediction for pre-eclampsia in nulliparous women:	<1 %

development of model in international prospective cohort", BMJ, 2011

Publication

18

www.biomedpharmajournal.org

Internet Source

<1 %

19

www.jstage.jst.go.jp

Internet Source

<1 %

20

jamanetwork.com

Internet Source

<1 %

21

repository.ubaya.ac.id

Internet Source

<1 %

22

www.hkjpaed.org

Internet Source

<1 %

23

www.id-press.eu

Internet Source

<1 %

24

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

25

Dan MiHu, Lavinia Sabău, Nicolae Costin, Răzvan Ciorte, Andrei Măluțan, Carmen Mihaela MiHu. "Implications of maternal systemic oxidative stress in normal pregnancy and in pregnancy complicated by preeclampsia", The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine, 2011

Publication

<1 %

26	Sabina Yeasmin, M Jalal Uddin. "Determination of Risk Factors for Pre-Eclampsia in aTertiary Hospital of Bangladesh", Chattagram Maa-O-Shishu Hospital Medical College Journal, 2017 Publication	<1 %
27	f1000research.com Internet Source	<1 %
28	pharmaceuticalintelligence.com Internet Source	<1 %
29	www.ajol.info Internet Source	<1 %
30	www.cochrane.org Internet Source	<1 %
31	www.jofamericanscience.org Internet Source	<1 %
32	www.karger.com Internet Source	<1 %
33	www.mmj.eg.net Internet Source	<1 %
34	www.nature.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches Off